

ABSTRAK

Kemandirian keuangan daerah merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan suatu pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan belanja tanpa ketergantungan yang tinggi terhadap pemerintah pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak daerah, dana perimbangan, dan belanja modal terhadap kemandirian keuangan daerah pada pemerintah daerah se-Jawa Timur periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan regresi data panel. Data diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah yang dipublikasikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah, sementara dana perimbangan berpengaruh negatif dan signifikan. Adapun belanja modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian keuangan daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penerimaan pajak daerah dapat memperkuat kemandirian keuangan daerah, sementara ketergantungan pada dana perimbangan justru menghambatnya. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan efisiensi dalam alokasi belanja modal guna memperkuat kemandirian fiskal.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Kemandirian Keuangan Daerah, Pemerintah Daerah, Jawa Timur

ABSTRAC

Regional financial independence is an important indicator for assessing a local government's ability to finance its expenditure needs without a high dependence on the central government. This study aims to analyze the effect of local taxes, balancing funds, and capital expenditures on the financial independence of local governments in East Java during the period 2020–2023. The research method used is descriptive quantitative with a panel data regression approach. Data were obtained from local government financial reports published by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). The results show that local taxes have a positive and significant effect on regional financial independence, while balancing funds have a negative and significant effect. Meanwhile, capital expenditures do not have a significant effect on financial independence. These findings indicate that increasing local tax revenues can strengthen regional financial independence, while reliance on balancing funds tends to hinder it. Therefore, local governments need to improve efficiency in capital expenditure allocation in order to strengthen fiscal independence.

Keywords: *Local Taxes, Balancing Funds, Capital Expenditures, Regional Financial Independence, Local Government, East Java*

